BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial, dimana manusia memiliki kebutuhan untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi dengan manusia lainnya, dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak mungkin hidup dan mampu memenuhi kebutuhannya sendiri, karena manusia memang diciptakan untuk saling bersosialisasi, berinteraksi, dan memiliki hati nurani untuk saling tolong menolong dengan sesama bahkan dengan makhluk hidup lainnya, dengan bantuan makhluk hidup lainnya manusia bisa mengembangkan seluruh potensinya. Seiring berkembangnya zaman, maka kehidupan sosial akan menjadi lebih meningkat dari segi kebutuhan hingga gaya hidup. Manusia adalah mahluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan membutuhkan orang lain, bahkan membutuhkan mahluk lain seperti tumbuhan dan binatang untuk hidup. Tidak sedikit manusia yang memilih dan memiliki hewan peliharaan sebagai teman, anjing adalah salah satu binatang yang bisa dipelihara untuk dijadikan teman manusia bahkan dimanfaatkan sebagai teman saat kesepian, teman bermain, anjing penjaga rumah, anjing pelacak, dan menjadi bagian dari tim SAR. Anjing merupakan hewan sosial dan kedekatan pola perilaku anjing dengan manusia menjadikan anjing bisa dilatih, diajak bermain, dan bersosialisasi dengan manusia. Selain bermacam- macam jenis dan perilaku yang bersahabat dengan manusia, pada saat ini anjing memiliki daya tarik lain yaitu harga jual yang tinggi dan stabil dari ratusan ribu hingga jutaan rupiah.

Saat ini tidak sedikit masyarakat yang memiliki hewan peliharaan anjing dari yang memang benar-benar membutuhkan sebagai anjing penjaga, teman, diternak untuk diperjualbelikan, hanya penasaran ingin memiliki, hingga hanya untuk memenuhi gaya hidupnya. Memelihara anjing sudah menjadi gaya hidup bagi sebagian masyarakat tanpa mengetahui apa yang harus dilakukan untuk memperlakukan dan merawat anjing peliharaannya. Merawat anjing bisa dikatakan tidak terlalu sulit, tetapi memahami perilaku anjing cukup sulit. Sangat penting mengetahui dan memahami perilaku anjing bagi pemilik anjing agar terhindar dari perubahan perilaku yang menyimpang bagi anjing. Seharusnya perilaku sang majikan terhadap

anjing peliharaannya pun diperhatikan karena anjing yang berperilaku menyimpang dapat disebabkan oleh makanan, lingkungan, dan yang terpenting adalah bagaimana majikan memperlakukannya. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan diawal penelitian, sebanyak 90,5% masyarakat memiliki masalah dengan perilaku anjing peliharaannya. Adapun hasil dari wawancara kepada pemilik anjing, bahwa pemilik tidak begitu mengetahui cara merawat atau menangani peliharaannya yang berperilaku menyimpang, contohnya seperti menggonggong terus menerus, menggigit benda yang berada disekitarnya.

Idealnya majikan pemilik anjing mempunyai sebuah pedoman dalam memelihara atau memperlakukan hewan peliharannya yang berperilaku menyimpang, terutama para majikan anjing yang masih pemula atau baru memiliki anjing dan belum berpengalaman dalam merawat peliharaan anjing sebelumnya. Idealnya majikan mengetahui perannya dalam merawat atau memperlakukan anjing peliharaannya yang nantinya akan mempengaruhi pola perilaku anjing itu sendiri, karena cara memelihara atau perlakuan majikan terhadap anjingnya akan berbeda- beda. Pemilik anjing harus mengetahui dan siap dengan resiko memiliki anjing peliharaan, dengan mempersiapkan tempat yang nyaman dan layak untuk anjing peliharaannya, mempersiapkan keuangan baik untuk perawatan maupun makanan, menyisihkan waktu untuk anjing peliharaannya, dan melatih anjing dalam berperilaku.

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang tidak sebanding dengan kondisi ideal, maka penelitian mengenai perilaku terhadap anjing menjadi sebuah hal yang perlu dilakukan dan penting untuk dibahas, karena tanpa disadari bila dilingkungan sekitar kita banyak yang melakukan kesalahan dalam cara memelihara anjing, yang berdampak pada perilaku anjing peliharaannya, sehingga para majikan anjing mendapat informasi agar dapat lebih mengetahui tentang memperlakukan anjing yang baik dan diharapkan akan bermanfaat.

I.2 Identifikasi Masalah

Berikut adalah identifikasi masalah yang berhasil disimpulkan berdasarkan latar belakang:

- Masih banyak masyarakat yang memelihara anjing tidak menyadari kesalahan dalam memperlakukan anjing peliharaannya.
- Perlakuan majikan terhadap anjing seperti tidak diberi tempat tinggal yang layak, tidak diberi makan, dan tidak memiliki waktu untuk merawat anjing peliharaannya atau ditelantarkan.
- Kurangnya pemahaman pemilik anjing tentang menangani anjing yang berperilaku menyimpang.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut:

Bagaimana cara menginformasikan mengenai penanganan perilaku menyimpang pada anjing, yang ditujukan pada masyarakat pemilik anjing secara komunikatif, informatif dan efektif.

I.4 Batasan Masalah

Agar penelitian menjadi lebih fokus dan tidak meluas, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

- Perancangan ini ditujukan pada masyarakat yang memiliki hewan peliharaan anjing di kota Bandung, khususnya pada pemilik anjing peliharaan pemula.
- Anjing jenis Golden Retriever dipilih karena termasuk salah satu anjing peliharaan paling populer di dunia.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Adapun tujuan dan manfaat dari perancangan ini adalah:

- Merancang media informasi tentang cara menangani perilaku menyimpang pada anjing kepada pemilik anjing dikota Bandung.

- Memberikan informasi tentang penyebab dan ciri umum anjing yang mengalami perubahan perilaku yang lebih mengarah negatif atau menyimpang.
- Memberikan informasi terkait penjelasan dan pemahaman tentang penanganan perilaku menyimpang pada anjing peliharaan.
- Pemilik menjadi lebih memahami dan siap untuk menangani anjing yang berperilaku menyimpang.
- Anjing akan terhindar dari perilaku menyimpang.